

# KEBENARAN TENTANG PENYALAHGUNAAN RITALIN

825 N HAW  
LOS ANGELES, CA 90029  
TAKE 1 TABLET  
MORNING

RITALIN 10M

P/F

ROUND WHITE 10 M  
Lbtr: MALLINKR  
SMOOKLER

Rita  
Rids  
Smarties

[drugfreeworld.org](http://drugfreeworld.org)

## MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercakapkan di dunia ini tentang narkoba—di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini—untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs **drugfreeworld.org**, dan kirim email kepada kami di **info@drugfreeworld.org**.



# Apa itu Ritalin?

**R**italin merupakan nama umum untuk methylphenidate, digolongkan oleh Agen Pemberantasan Narkoba di Departemen Perhukuman AS sebagai narkotika Daftar ke-II – golongan yang sama untuk kokain, morfin, dan amfetamina\*. Obat tersebut banyak digunakan oleh anak belasan tahun karena efek perangsang yang terdapat di dalamnya.

Bahkan ketika Ritalin digunakan sebagai obat resep dokter, ini memiliki efek samping yang berbahaya seperti kegugupan, insomnia, anoreksia (makan tidak teratur), urat nadi berubah, masalah jantung, kehilangan berat badan. Pabrik pembuatnya mengatakan obat tersebut adalah obat berketergantungan.

Pada bulan Juni 2005, US Food and Drug Administration (Agen Makanan dan Obat-Obatan AS) mengeluarkan sejumlah peringatan untuk kesehatan masyarakat umum bahwa Ritalin dan Narkoba lainnya menyebabkan halusinasi visual,

pemikiran bunuh diri, perilaku psikotik, dan juga perilaku yang agresif dan brutal.

Seorang penulis menuliskan seperti berikut: “Orang tua tidak pernah diberitahu: Oh mungkin, terkadang seorang anak meninggal dengan begitu mudahnya karena menggunakan perawatan medis, atau mungkin, anak-anak dalam perawatan medis obat perangsang memiliki masa depan dua kali lipat dengan narkoba, atau mungkin juga sepertiga dari seluruh anak pada perawatan medis mengembangkan gejala dari perilaku paksaan yang menggoda pada satu tahun pertama.”

\* amfetamina: stimulan sistem saraf pusat (otak dan urat saraf tulang belakang) yang sangat kuat, juga sering disebut “speed”. 3



# Dimana itu ditemukan?

Sayangnya, Ritalin dan jenis-jenis obat “hiperaktifitas” yang terkait lainnya dapat ditemukan di mana saja. Jika Anda ada di sekolah atau kampus, Anda mungkin memiliki cadangan obat yang banyak siap tersedia, oleh “penyodor” (teman sekolah Anda) yang ingin mengambil untung dengan mudah dari Anda.

Di beberapa sekolah, sebanyak 20% siswa menggunakan narkoba secara teratur. Agen Pemberantasan Narkoba di AS menemukan banyak sekolah memiliki lebih banyak narkoba daripada di lingkungan sekitar farmasi obat.

Mengapa hal tersebut menjadi sangat umum?


Itu disebabkan karena mudahnya seorang “teman” mengambil resep pil adiknya yang kecil dan berbalik-arah dan menjualnya seharga 5 \$AS per buah. Atau, seorang siswa yang sangat menginginkan perbaikan yang cepat mengatakan kepada penjaga sekolah bahwa dia memiliki “masalah belajar” dan “tidak dapat berkonsentrasi”. Dia mendapat resep dan menyimpan pil-pil untuk pemakaian selanjutnya, memberikan sisa tambahannya kepada temannya.

Ketika hukum melarang pendistribusian terlarang dari stimulan\* yang kuat, fakta yang menyedihkan menyatakan bahwa zat-zat ini dengan bebas tersedia hampir di mana saja. Kiddie Kokain, seperti apa yang dikenal, diberikan seperti permen.

\* stimulan: obat yang meningkatkan energi dan kewaspadaan dengan cepat namun disertai dengan kenaikan tekanan darah, kecepatan jantung dan napas.



**G**ejala-gejala hampir overdosis mulai. Orang itu menjadi sangat berlebihan, terlampau sensitif (hiper-sensitif), terlampau waspada, dengan emosi yang cepat berubah-ubah. Benar-benar gila.”  
— Jake



# Bagaimana Penyalahgunaan Ritalin Mulai?

Sepertinya sangat sederhana pada awalnya. Seorang siswa ketinggalan dalam belajarnya. Tiba ujian dan dia perlu mempersiapkannya. Dia akan harus bangun hanya untuk berdoa, mengharapkan nilai yang baik. Kopi memberinya rasa gugup, tetapi banyak kawan-kawannya menggunakan pil-pil ini untuk memberi energi tambahan yang mereka butuhkan. Mengapa tidak? Beberapa dolar saja; satu pil; seluruh malam untuk belajar; perasaan “fokus”.

Itu mungkin awalnya, tetapi seringkali bukan itu akhirnya.

Beberapa siswa memotong-motong kecil pil Ritalin dan menghirupnya seperti kokain agar terserap lebih cepat. Kata orang, “Ini bisa membuatmu terjaga selama berjam-jam.”

Dan hanya seperti kokain atau obat perangsang lainnya, kenikmatan “perasaan di atas” tidak terelakkan diikuti dengan sebuah “perasaan jatuh,” kelelahan, depresi dan kewaspadaan menurun. Perasaan “paling jelas” itulah berubah menjadi keadaan “tidak bersemangat dan kelelahan” di hari berikutnya. Seperti apa seorang pengguna mengatakan, “Saya biasanya jatuh koma setelah itu.”

Dan, tentu saja, pengguna selanjutnya dengan segera mengetahui bahwa perasaan “tidak bersemangat” ini dapat diatasi dengan mengkonsumsi pil lainnya yang membuat Anda merasa naik lagi. Dan begitulah selanjutnya.

Selanjutnya mungkin dengan dosis yang lebih besar, atau menghirupnya untuk perasaan “rush” yang lebih besar. Kekuatan melawan obat meningkat, jadi seseorang harus menggunakan lebih banyak lagi. Pada dosis yang lebih besar ini, Ritalin dapat membuat kejang, sakit kepala, dan berhalusinasi. Zat yang kuat seperti amfetamina dapat membawa kematian, seperti pada kasus seorang anak belasan tahun yang jantungnya berhenti ketika tersentak oleh narkoba.

**S**aya pertama kali mencoba Ritalin ketika saya berada di SMP kelas 1. Ritalin diperkenalkan kepada saya, mereka mengira saya memiliki ADD ringan (kekurangan perhatian yang tidak teratur), karena saya berpura-pura demikian, jadi saya memiliki alasan untuk tidak belajar dengan baik di sekolah (Saya hanya malas). Saya tidak pernah menyadari bahwa saya membuat diri saya kecanduan, dan kemudian perilaku saya tidak beda dengan orang yang menggunakan narkoba.

**”Saya memakai sekitar 40 mg sehari dan saya merasa obat tersebut membuat saya berada di puncak permainan saya. Saya merasa “high” selama beberapa hari berturut-turut, sampai saya menderita penyakit kejiwan yang hebat. Ini menakutkan. Segala sesuatu sepertinya meleleh dan berubah-ubah bentuk dan saya ketakutan.”— Andrea**

# Seperti apa Ritalin? Dan fakta lainnya



**R**italin berbentuk pil kecil, sebesar ukuran tablet aspirin, dengan nama yang terukir pada obat tersebut kata “ciba” (nama pembuat). Tablet 5 mg berwarna kuning pucat, Tablet 10 mg berwarna hijau pucat, dan tablet 20 mg berwarna putih dan kuning pucat.

Hal itu dikatakan sebagai perangsang sistem pusat saraf. Namun, walaupun pembuatnya sendiri, mengakui pada kemasan obat tersebut, tak seorangpun mengetahui bagaimana obat tersebut mempengaruhi tubuh manusia: “Perilaku tindakan manusia tidak dimengerti sepenuhnya.”



Penyalahguna menghaluskan tablet tersebut menjadi bubuk dan menghisapnya. Obat tersebut larut dalam air, membuatnya mudah diubah menjadi cairan yang bisa disuntikkan.

Seperti yang dicatat oleh Agen Pemberantasan Narkoba AS, “Produk farmasi dialihkan dari jalur yang sah merupakan sumber tersedianya methylphenidate untuk disalahgunakan.”

Dengan kata lain, setiap tablet narkoba tersebut yang disalahgunakan — dalam bentuk aslinya atau yang diubah menjadi bubuk atau yang larut dalam air-datang dari pembuatnya. Tak satupun dibuat di jalanan.



**S**ekarang, saya telah membangun keinginan untuk memakai 2 atau 3 pil 20 mg untuk mendapatkan “puncak” Saya tahu ketergantungan saya.... saya telah menjadi “tidak bersemangat atau seperti-zombi.” — Alex



# Nama pasaran

R dinamakan dengan berbagai nama di jalanan

- Diet Coke
- Kiddie Kokain
- Kiddie Coke
- Vitamin R
- R-ball
- Poor man's cocaine
- Rids
- Skittles
- Smarties

# Kokain orang miskin

Ritalin mudah didapat, dan murah. Diambil dari resep obat seseorang yang sah, mencuri dari saudara kandung atau mendapatkannya dengan resep obat palsu, tablet ini kemudian dijual secara luas. Harganya berkisar 1 atau 2 dolar di sekolah, sampai 20\$ per pil di pasar gelap.

Perbandingan antara Ritalin dan Kokain bukanlah hanya sekedar slogan. Berdasarkan zat kimia, Ritalin memiliki kesamaan dengan kokain. Ketika disuntikkan seperti cairan, obat tersebut mengirim “sentakan” yang membuat kecanduan dan menjadi sangat dibutuhkan sekali.

Pada tahun 2000, Agen Pemberantasan Narkoba AS menyatakan hasil dari studi pada hewan dan manusia yang diberikan kokain dan Ritalin. Hasil tes tidak bisa menunjukkan perbedaannya! Agen ini menyimpulkan bahwa, “Narkoba menghasilkan efek yang hampir identik.”

Subyek tes yang diberikan kokain dan Ritalin tidak bisa menunjukkan perbedaannya.



# Ruang Lingkup Pengguna Ritalin

Penyalahgunaan resep dokter seperti Ritalin meningkat.

Menjelang tahun 2006, hampir 7 juta orang Amerika menyalahgunakan resep dokter, termasuk Ritalin—jumlahnya lebih dari gabungan mereka yang menyalahgunakan kokain, heroin, hallucinogens, ekstasi dan bahan penghirup. Pada tahun 2000 jumlahnya belum 7 juta, namun hanya 3.8 juta—terjadi peningkatan 80% hanya dalam enam tahun. Pada tahun 2007, 3.8% siswa sekolah menengah dilaporkan telah menggunakan Ritalin tanpa resep dokter paling tidak sekali pada tahun sebelumnya.

Faktor utama yang mendukung penyalahgunaan itu adalah peningkatan tingginya pencantuman Ritalin dan obat perangsang lain di dalam resep dokter.

## Trends in the Prescribing of Psychotropic Medications to Preschoolers

**Context** Recent studies on the use of psychotropic medications for preschool-aged children have shown that the use of these drugs is increasing. This study examines trends in the prescribing of psychotropic medications to preschoolers from 1995 to 1999.

**Objectives** To determine the prevalence of psychotropic medication use in preschool-aged children and to identify the most commonly prescribed medications.

**Design** A descriptive study using data from the National Survey of Child and Adolescent Well-Being (NSCAW), a national longitudinal study of children and their families.

**Setting and Participants** Data from 1995 to 1999, the number of children aged 3 through 5 years who were prescribed psychotropic medications, including antidepressants, stimulants, and mood stabilizers, was analyzed.

**Main Outcome Measures** The prevalence of psychotropic medication use in preschool-aged children and the most commonly prescribed medications.

**Results** The prevalence of psychotropic medication use in preschool-aged children increased from 1995 to 1999. The most commonly prescribed medications were stimulants and antidepressants.

## g May Be for Ritalin

Patricia O'Meara  
The science behind men

Children have been and still are being misdiagnosed with ADD/ADHD, the APA's leading psychiatric professional group — will be required to support the ADD/ADHD diagnosis. This may be difficult given the growing number of physicians, scientists and even psychiatrists who long have

## DEA takes action to stop advertising; ADHD drug use rises

Continued from 10

## NATIONAL: Educational Reforms

## Hyper-Drugging of Active Kids

By Kelly Patricia O'Meara  
Legislatures are beginning to take action to rein in widespread practice of drugging hyperactive children and their undesirable behavior in the classroom.

As Winkler sees it, "We're trying to do what is best for our kids. There are just too many far-reaching effects of these drugs, and we really need to do something about them." When not in an emergency-room situation, Winkler has seen consequences of the increased prescription of psychotropic drugs. "When kids come into the emergency room, we have to ask the parents if their children are on any of these

## Back to school for ADHD drugs

aggressive rise in

USA TODAY  
Tuesday, August 28, 2001

Di Amerika, jumlah resep obat perangsang melonjak dari sekitar 5 juta pada tahun 1991 hingga hampir 35 juta pada tahun 2007.

Ruang Gawat Darurat Rumah sakit melaporkan bahwa pengunjung dengan Ritalin meningkat dari 271 di tahun 1990 menjadi 1,478 di tahun 2001.

Antara tahun 1990 dan 2000, ada sebanyak 186 kematian yang berkaitan dengan Ritalin di AS. Resiko kematian tertinggi bagi orang-orang yang menghisap narkoba dengan jumlah yang besar.

Sejak 1995, telah diurutkan pada daftar Drug Enforcement Administration sebagai “perawatan yang paling banyak dicuri”.

**Tiga belas kali lebih banyak penyalahguna Ritalin dimasukkan ke dalam ruang gawat darurat pada tahun 2004 dibandingkan tahun 1990.**

**1990**  
Pengunjung ruang gawat darurat meliputi pengguna Ritalin.

**2004**  
Pengunjung ruang gawat darurat meliputi pengguna Ritalin.

**S**aya akhirnya menggunakan amfetamina yang lebih keras yang melemahkan saya dengan cepat, dan saya tidak tahu apakah saya telah tertarik pada obat tersebut, saya tidak mulai menggunakan Ritalin” — Andy



# Dampak yang mengerikan dari resep obat perangsang

Zat seperti amfetamina ini menyebabkan jenis dampak yang sama pada tubuh seperti bentuk lain dari Speed — kehilangan nafsu makan, insomnia meningkatkan tekanan jantung. Penyalahgunaan obat ini dalam dosis yang lebih besar-khususnya melalui suntikan atau hisapan menyebabkan gangguan yang lebih besar pada tubuh. Tekanan pada jantung bisa menyebabkan hal yang fatal.

Seperti kasus pada anak belasan tahun— Dampak masa panjang bagi pengguna Ritalin — yang jatuh ketika bermain papan luncur di suatu waktu. Meninggal karena serangan jantung.

Suntikan Ritalin memiliki dampak tambahan yang mengerikan pada tubuh. Ketika zat-zat kimianya bercampur, methylphenidate, tidak larut dalam air, tablet juga mengandung partikel

dari bahan pengisi yang tak larut. Bahan-bahan yang telah menyatu ini menutup peredaran darah kecil ketika disuntikkan ke jaringan darah, menyebabkan kerusakan yang serius pada paru-paru dan mata.

Disamping dampak fisik, ada pula kondisi emosi yang mengerikan muncul sebagai dampak jangka pendek dari penggunaan obat ini. Perilaku berhalusinasi dan penyakit kejiwaan tidaklah asing.

Peneliti di Texas, AS menemukan bahwa penggunaan Ritalin bisa berkaitan dengan resiko kanker yang tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa setelah hanya tiga bulan, satu dari dua belas anak yang dirawat dengan Ritalin memiliki genetika yang tidak normal dan dapat meningkatkan resiko kanker.



## EFEK-EFEK JANGKA PANJANG

- Kehilangan nafsu makan
- Meningkatnya detak jantung, tekanan darah, temperatur tubuh
- Membesarnya pupil
- Pola tidur yang terganggu
- Mual
- Kelakuan yang aneh, terkadang kelakuan brutal
- Halusinasi, kegirangan yang berlebihan, mudah tersinggung
- Panik dan gangguan kejiwaan
- Kejang-kejang, *seizures* dan kematian karena overdosis

## YANG TIBA-TIBA

- Kerusakan yang tidak dapat diperbaiki pada saluran darah dari telinga dan otak, tekanan darah tinggi, menuju pada serangan jantung, *stroke*, dan kematian
- Kerusakan pada lever, ginjal dan paru-paru
- Kerusakan pada jaringan dalam hidung bila dihirup
- Kegagalan alat pernapasan apabila dihisap seperti rokok
- Penyakit menular dan abses bila disuntikkan
- Kekurangan gizi, penurunan berat badan
- Disorientasi, apatis, kebingungan dan kelelahan

- Ketergantungan kejiwaan yang kuat
- Gangguan kejiwaan
- Depresi
- Kerusakan pada otak mirip dengan penyakit Alzheimer, *stroke* dan epilepsi

# Ritalin membawa ke Narkoba lainnya

**S**ebuah penelitian yang didukung oleh National Institute on Drug Abuse menemukan bahwa pengguna Ritalin dan obat-obatan sejenis “menunjukkan presentase tertinggi dari penyalahgunaan kokain.”

Karena kekuatan melawan obat meningkat, penyalahgunaan Ritalin dapat membawa pengguna untuk mengonsumsi obat yang lebih kuat untuk mendapatkan Puncak yang sama. Ketika efek mulai berkurang, orang tersebut akan beralih pada obat yang lebih kuat untuk menghindari dirinya dari kondisi yang tidak diinginkan yang membuat ia menyalahgunakan obat itu sejak semula.

**CERITA KURT:** Rocker legendaris Kurt Cobain mulai menggunakan Ritalin pada usia 7 tahun. Opiniya sendiri mengatakan bahwa obat tersebut selanjutnya membuatnya menggunakan obat yang lebih kuat lagi. Dia memutuskan untuk bunuh diri dengan tembakan pada tahun 1994. Janda Cobain, Courtney Love, disarankan menggunakan Ritalin sewaktu kecil. Dia mengatakan: “Ketika Anda masih kecil dan Anda mendapatkan obat yang membuat Anda merasakan perasaan (Euforik) sangat bahagia dan riang, kemana lagi Anda akan beralih ketika Anda menjadi dewasa?”





Ritalin sendiri tidaklah membawa orang tersebut ke obat lainnya: manusialah yang menggunakan narkoba untuk menghilangkan perasaan atau keadaan yang tidak diinginkan. Narkoba menutup masalah untuk satu waktu (ketika pengguna berada di puncak). Ketika perasaan “high” memudar, masalah, kondisi dan situasi yang tidak diinginkan kembali dengan jumlah yang lebih besar dari sebelumnya. Pengguna mungkin beralih ke obat yang lebih kuat karena Ritalin “berefek” lagi.

Sebuah penelitian pada 500 siswa di atas usia 25 tahun ditemukan bahwa yang menggunakan Ritalin dan obat yang terkait lainnya memiliki kecenderungan menggunakan kokain yang lebih besar dan obat perangsang lain dalam hidup selanjutnya.

Menurut penelitian tahun 2005, anak belasan tahun yang menyalahgunakan obat perangsang dan obat resep lainnya 12 kali berkemungkinan menggunakan heroin, 14 kali berkemungkinan menggunakan ekstasi dan 21 kali berkemungkinan menggunakan kokain, dibanding dengan anak belasan tahun yang tidak menggunakan jenis narkoba apapun.

**Kebenaran umum  
(Jangan jatuh ke  
dalam perangkap):**

**Ada banyak kebenaran untuk menggunakan obat yang sangat kuat ini. Kenalilah obat-obat tersebut apakah mereka itu — Menipu!**

- **Setiap orang menggunakannya.**
- **Itu hanya untuk penelitian.**
- **Saudara laki-laki saya menggunakannya untuk mengatasi masalah belajarnya, itu tidak akan separah yang dikatakan.**
- **Itu tidaklah candu.**
- **Anda bisa mengendalikannya. Anda tidak harus menggunakannya lagi jika Anda tidak mau.**

**Jangan biarkan orang lain—berpura-pura menjadi teman Anda — menjebak Anda ke dalam perangkap.**

# KEMATIAN karena Ritalin

Ritalin yang berdosisi tinggi membuat gejala yang sama seperti obat perangsang lainnya, termasuk gemetar dan otot yang kejang, paranoid\*, sensasi serangga atau ulat yang merangkak di bawah kulit.

Seorang berusia 17 tahun, setelah menghirup pil Ritalin yang sudah ditumbuk kemudian terjaga selama beberapa hari, menjadi gila, membunuh orang tuanya dan dengan kejam melukai saudara-saudaranya dengan kapak. Seorang berusia 14 tahun, menggunakan Ritalin sejak dia berusia 7 tahun,

## **CERITA MATTHEW:**

MATTHEW adalah seorang anak belasan tahun yang telah menggunakan Ritalin selama 7 tahun. Dia meninggal tiba-tiba pada tahun 2000. Walaupun dia tidak memiliki sejarah memiliki penyakit jantung, autopsi menyatakan bukti-bukti murni dari kerusakan peredaran darah kecil. Orang tuanya yang kebingungan diberitahu oleh seorang pemeriksa medis bahwa jantung orang sehat, tumbuh dengan baik berberat 350 gram. Tetapi jantung Matthew berberat 402 gram. Kematian dinyatakan karena: "Kematian disebabkan oleh Dampak Masa Panjang dari Penggunaan Methylphenidate (Ritalin)."



\* paranoid: kecurigaan, rasa tidak percaya atau ketakutan pada orang lain.

memukul anak lain dengan pentungan baseball hingga tewas.

Ritalin dapat menyebabkan denyut jantung yang tidak teratur yang dapat menyebabkan kematian.

### **MENYALAHGUNAKAN NARKOBA ADALAH SEBUAH KRIMINALITAS**

Di Amerika Serikat, Ritalin dikendalikan di bawah hukum dengan pengontrolan yang ketat dan hukuman kriminal yang berat bagi penyalahgunaannya. Hukuman untuk pelanggaran pertama akan jual-beli Narkoba (Anda dianggap bersalah hanya dengan berbagi satu atau dua pil dengan teman) adalah 5-20 tahun penjara dan denda hingga 1 juta AS\$.

Jika kematian atau luka yang serius diakibatkan pelanggaran pertama ini, hukumannya adalah 20 tahun hingga seumur hidup di penjara.

Jika obat disuntikkan, itu digolongkan pelanggaran Narkoba Kelas A, dengan hukuman yang bahkan lebih besar.

**A**ku sadar bahwa ketertarikan dan ketergantungan pada speed dimulai saat aku diberi resep Ritalin. Pada awalnya di akhir minggu, kemudian menjadi setiap hari.

“Aku mulai mendapat halusinasi adanya burung-burung yang terbang di atas kepala, merasakan adanya orang-orang di dalam ruangan yang sama denganku saat aku sedang sedirian, dan awal dari paranoid-ku. Aku menghabiskan semua resep Dexedrine [milik temanku] dalam satu minggu. Kemudian aku kembali menggunakan Ritalin dan berlanjut dari sana.

“Aku tak ingat banyak hal tentang masa sekolah menengah. Tapi aku ingat mengalami depresi hebat dan ketidakmampuan untuk memahami apa alasan sebenarnya kenapa aku menjadi lebih buruk di sekolah dibandingkan sebelumnya. Aku hampir saja tidak lulus, dan benar-benar tak memiliki rencana kuliah.

“Pada menit terakhir aku mendaftarkan diri di perguruan tinggi lokal. Aku bisa bertahan bersih selama sekitar 17 hari sebelum kebutuhan akan speed itu datang menguasai. Aku menghadiri kelas selama satu minggu, dan gagal dengan menyedihkan.” — Sam

# Kebenaran Tentang Narkoba

**N**arkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasional, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendingingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutuhkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

**Jawaban yang tepat adalah  
cari tahu fakta-faktanya  
dan jangan menggunakan  
narkoba dari semula.**



# MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.



---

## REFERENSI-REFERENSI:

Drug Enforcement Administration Fact Sheet on Prescription Drug Abuse

Monitoring the Future—National Results on Adolescent Drug Use, Overview of Findings 2007, National Institute on Drug Abuse

U.S. Dept of Health & Human Services, Testimony by Nora D. Volkow, MD, before the Senate Judiciary Subcommittee on Crime and Drugs, 12 Mar 2008

Emergency Department Visits Involving ADHD Stimulant Medications, Substance Abuse and Mental Health Administration 2006 United Nations Office on Drugs and Crime

“Millions Have Misused ADHD Stimulant Drugs, Study Says,” Shankar Vedantam, *Washington Post*, 25 Feb 2006

“NIDA InfoFacts: Stimulant ADHD Medications—Methylphenidate and Amphetamines,” National Institute on Drug Abuse

The Harvard Crimson Center for Substance Abuse Research

Novartis (Ritalin description)

University of Texas Medical Branch, Galveston

University of Indiana Prevention Resource Center

Royal Canadian Mounted Police

New York University Health Center

The Family Council on Drug Awareness

PHOTO CREDITS: Pages 4 and 5: istockphoto.com/Matty Symons; Page 11: Itar-Tass

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services’ Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug Free World, atau “Yayasan untuk Dunia Bebas Narkoba” suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan — semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

# FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ekstasi, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, inhalansia, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

**Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnya di dalam seri ini, harap hubungi:**



Foundation for a Drug-Free World  
1626 N. Wilcox Avenue, #1297  
Los Angeles, CA 90028 USA  
drugfreeworld.org  
info@drugfreeworld.org  
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia  
E-mail: [info@duniabebasnarkoba.org](mailto:info@duniabebasnarkoba.org)  
[www.duniabebasnarkoba.org](http://www.duniabebasnarkoba.org)